BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Target Audiens

Target audiens adalah kelompok sasaran maupun segmen pasar yang dituju secara khusus. Audiens disebut juga sebagai pendengar, pemirsa, hadirin, penonton atau pembaca suatu media yang menjadi sasaran.

- Demografis
  1. Gender : Remaja laki-laki dan perempuan
  2. Usia : 14-16 tahun
  3. Pendidikan: SMA/Madrasah
  4. Pekerjaan : Pelajar

- Geografis
  Remaja atau siswa di daerah Kabupaten Bandung dan sekitarnya

- Psikografis
  1. Remaja atau siswa yang mempunya minat mempelajari huruf Jepang,
  2. Remaja atau siswa yang mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang seluk beluk huruf Jepang,
  3. Remaja yang mempunyai hobi membaca, dan belajar.
  4. Remaja yang masih suka bermain-main, dan memiliki sifat anak muda dijaman sekarang.

III.2 Strategi Perancangan

Didalam suatu perancangan diperlukan strategi yang dapat mendukung dan memenuhi tujuan dari perancangan yang akan dilakukan. Dalam perancangan media pembelajaran huruf Jepang dasar ini, strategi yang digunakan adalah Strategi pendekatan komunikasi dan strategi kreatif.

III.2.1 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi yaitu suatu cara atau metode yang bertujuan untuk memudahkan cara berkomunikasi dengan target yang dituju atau target audiens, perancangan yang dibuat yaitu sesuatu yang berhubungan dengan benda atau hal-hal yang biasa mudah ditemukan sehari-hari. Pendekatan yang dilakukan yaitu dengan pendekatan visual dan pendekatan verbal.

a. Pendekatan Visual

Pendekatan visual yang akan ditunjukan yaitu illustrasi dari sebuah gambar bentuk huruf hiragana maupun katakana, yang bersifat pengenalan dan pemahaman huruf-huruf Jepang yang sering digunakan sebagai dasar di awal tahap pembelajaran. Dengan menggunakan elemen desain seperti warna, vektor, dan gambar bentuk huruf.

b. Pendekatan Verbal

Pendekatan verbal yaitu ungkapan secara tulisan dan lisan yang digunakan dalam perancangan cara mudah mengenal huruf hiragana maupun katakana, dalam pembelajar huruf Jepang dasar untuk pelajar ini yaitu, dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jepang yang sederhana dengan porsi tidak terlalu banyak, tetapi lebih menekankan kepada pembelajaran huruf dasar, supaya mudah dipahami oleh siswa.

III.2.2 Strategi Kreatif

Untuk memfokuskan pesan yang disampaikan, maka strategi kreatif dibuat buku yang berisi cara atau simulasi bentuk dari masing-masing huruf. Supaya bisa memberikan kesan yang mudah diingat dan mudah di hapal, simulasi bentuk ini dibuat dengan gambar pada kehidupan sehari-hari. Seperti gambar tangan, kaki dan yang lainnya. Untuk melatih daya ingat yang di berikan yaitu dengan menyamakan huruf hiragana dan katakana dengan gambar yang biasa di lihat sehari-hari.

III.2.3 Strategi Media

Strategi media untuk menyampaikan isi pesan kepada target audiens supaya pesan yang ingin disampaikan mudah dimengerti haruslah menggunakan media yang tepat. Media yang digunakan disini yaitu media utama dan media pendukung.

a. Media Utama

Media yang dipilih untuk memudahkan pembelajaran huruf Jepang dasar yaitu sebuah buku yang menjadi pegangan bagi guru dan siswanya, untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Didalam buku ini siswa bisa mengaplikasikan gambar bentuk yang menyerupai huruf yang dibuat menyerupai huruf hiragana dan katakana sehingga bisa mudah diingat dengan baik.

b. Media Pendukung

Media promosi yang digunakan untuk mempromosikan dan mengingatkan target audiens haruslah dekat dengan siswa dan mudah dilihat oleh siswa antara lain :

Media promosi	***Merchandise***
1. Poster *2. X Banner* *3.* Stiker	1. Pin 2. Pembatas buku 3. Kaos 4. Gantungan kunci

Tabel III.1 Media pendukung promosi
Sumber : Dokumen pribadi.

III.2.4 Strategi Distribusi

Strategi distribusi disini dipromosikan melalui sekolah-sekolah yang di dalam kurikulumnya terdapat pelajaran bahasa Jepang di daerah kabupaten Bandung. Pendistribusian juga dilakukan melalui toko buku dan dilakukan pada awal bulan Mei sampai dengan Agustus.

Media	Mei 2014	Juni 2014	Juli 2014	Agustus 2014
Buku				
Poster				
X Banner				
Stiker				

Tabel III.2 Tabel distribusi
Sumber : Dokumen pribadi.

III.3 Konsep Visual

Konsep visual dalam merancang media buku cara mudah menguasai huruf hiragana dan katakana untuk pelajar ini, terdiri dai beberapa konsep yaitu :

III.3.1 Format Desain

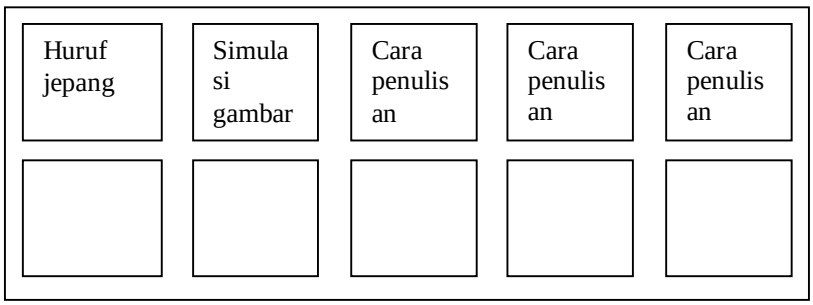
a. Format Desain Buku

Pada buku ini format desainnya adalah 25cm x 21cm. Karena ukuran tersebut cukup besar supaya gambar dan huruf bisa terlihat dengan jelas oleh target.

III.3.2 Tata Letak (*Layout)*

a. Tata Letak Buku Cara Mudah Menguasai Huruf Hiragana Dan Katakana

Untuk tata letak buku ini terdiri dari unsur teks, garis, warna, gambar, yang diatur penempatannya untuk memudahkan target audiens dalam menggunakan buku tersebut. Tata letak gambar, huruf, dan teks dalam kartu buku ini adalah sebagai berikut:

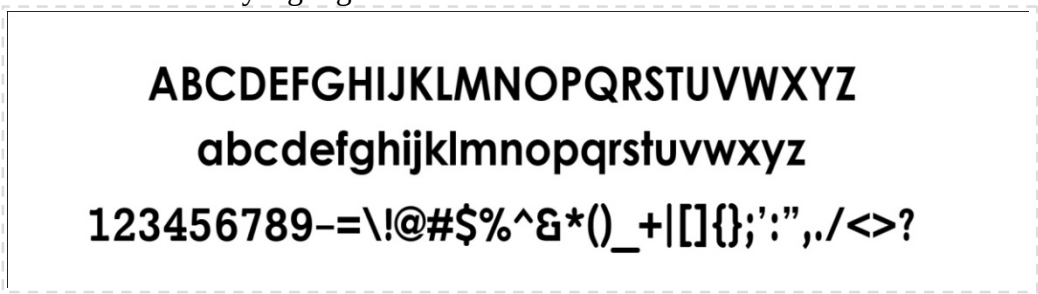


Gambar III.1 *Layout* buku
Sumber : dokumen pribadi

III.3.3 Tipografi

Jenis huruf yang digunakan pada media pembelajaran bahasa Jepang ini yaitu :

- Jenis huruf yang digunakan adalah Levenim

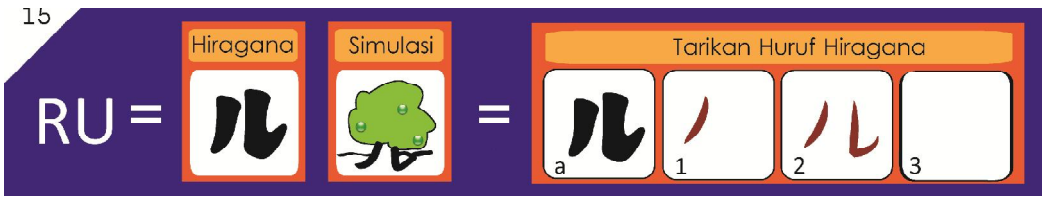


Gambar III.2 *Font* Levenim
Sumber : dokumen pribadi

Huruf ini dipilih karena terlihat cocok dan *elegant* dan huruf ini digunakan dalam buku dan judul buku.

III.3.4 Ilustrasi

Ilustrasi yang di rancang adalah dengan menggunakan gambar yang terlihat menarik dan sesuai dengan simulasi gambar yang ada pada huruf Jepang, dan ditampilkan secara sederhana. Huruf hiragana dan katakana yang dituliskan dengan huruf romawi, lalu kemudian gambar simulasi, dan dipadukan dengan cara penulisan tentang huruf hiragana dan katakana.

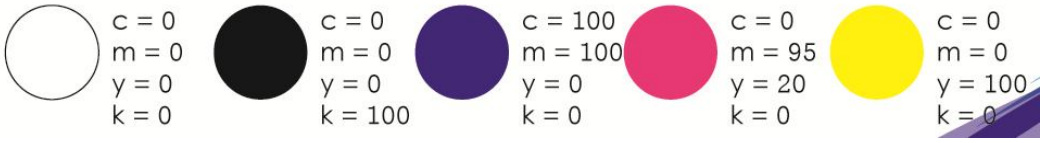


Gambar III.3 Simulasi gambar
Sumber : dokumen pribadi

III.3.5 Warna

Warna adalah salah satu unsur yang memiliki peranan sangat penting sekali dalam pembuatan media buku ini, karena untuk target audiens yang ditujukan untuk remaja usia 14 – 16 tahun, maka warna-warna yang digunakan haruslah sesuai dengan target. Warna huruf yang digunakan yaitu menggunakan warna dari huruf hiragana untuk wanita berwarna pink, warna bunga sakura, dan biru untuk katakana dari warna pria, dan warna biru juga diambil dari kaos tim nasional Jepang. Karena huruf hiragana untuk wanita dan katakana untuk pria, serta warna yang lainnya seperti hitam, putih, kuning dan yang lainnya.

Oleh karena itu untuk media buku yang dibuat ini, menggunakan perpaduan warna-warna diatas adalah sebagai berikut :



Gambar III.4 Palet warna
Sumber : dokumen pribadi

Alasan menggunakan warna Cyan, Magenta, Yellow, Black atau cering disebut CMYK karena, hal ini umum digunakan dalam percetakan berwarna. Karena media yang dibuat memiliki perpaduan warna diatas, jadi untuk memproduksi gambar sehingga dapat dicapai hasil yang maksimal, menggunakan warna Cyan, Magenta, Yellow, Black atau sering disebut CMYK.